UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Gambaran Pengalaman Menyimpan dan Membuang Obat: Studi Kualitatif pada Masyarakat Difabel di Daerah
Istimewa Yogyakarta**
Hurin Aghnia Ni'matul Karimah, Prof. Dr. apt. Chairun Wiedyaningsih., M.Kes., M.App.Sc.; Dr. apt. Niken Nur Widyak
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pengelolaan obat di tingkat rumah tangga, terutama dalam hal penyimpanan dan pembuangan obat, merupakan aspek penting untuk menjamin keamanan penggunaan obat serta mencegah dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Masyarakat difabel berpotensi menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam mengakses informasi dan layanan kesehatan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman masyarakat difabel di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menyimpan dan membuang obat, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menggali kebutuhan informasi yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan desain deskriptif eksploratif. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* sesuai kriteria inklusi, yakni penyandang disabilitas berusia di atas 18 tahun yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan bersedia mengikuti penelitian. Sebanyak 12 partisipan terlibat dalam penelitian yang terdiri atas penyandang disabilitas sensorik netra, disabilitas fisik, dan disabilitas mental. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik melalui tahapan transkripsi verbatim, pengkodean, pengelompokan kode ke dalam kategori, serta pengembangan tema.

Hasil penelitian menunjukkan tiga tema, yaitu pengalaman pengelolaan obat rumah tangga yang adaptif, hambatan dalam mengakses dan memahami informasi terkait pengelolaan obat, serta kebutuhan informasi yang inklusif. Partisipan umumnya telah melakukan berbagai upaya dalam mengelola obat secara mandiri, seperti menyimpan obat di tempat yang mudah dijangkau serta membuang obat untuk mencegah penyalahgunaan. Namun, praktik tersebut masih dipengaruhi oleh keterbatasan akses informasi, kesulitan dalam membaca label dan tanggal kedaluwarsa, ketidakpastian masa simpan obat, serta minimnya edukasi dari tenaga kesehatan. Kondisi ini mendorong partisipan untuk memanfaatkan sumber informasi informal yang belum tentu akurat dan strategi adaptif sesuai kondisi disabilitas yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan penyediaan informasi yang lebih inklusif, komprehensif, dan ramah difabel untuk mendukung pengelolaan obat yang aman dan tepat.

Kata kunci: masyarakat difabel, penyimpanan obat, pembuangan obat, pengalaman

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Gambaran Pengalaman Menyimpan dan Membuang Obat: Studi Kualitatif pada Masyarakat Difabel di Daerah
Istimewa Yogyakarta**
Hurin Aghnia Ni'matul Karimah, Prof. Dr. apt. Chairun Wiedyaningsih., M.Kes., M.App.Sc.; Dr. apt. Niken Nur Widyak
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Household medication management, particularly in terms of storage and disposal, is an essential aspect of ensuring medication safety and preventing negative impacts on health and the environment. People with disabilities may face more complex challenges in accessing adequate health information and healthcare services. This research aims to describe the experiences of people with disabilities in the Special Region of Yogyakarta in storing and disposing of medicines, identify the barriers they encounter, and examine their information needs.

This research employed a qualitative phenomenological approach with a descriptive exploratory design. Participants were selected using purposive sampling and snowball sampling techniques based on the inclusion criteria, namely individuals with disabilities aged over 18 years, residing in the Special Region of Yogyakarta, and willing to participate in the research. A total of 12 participants were involved, consisting of individuals with visual, physical, and mental disabilities. Data were collected through semi-structured in-depth interviews. Data were analyzed using thematic analysis, including verbatim transcription, coding, categorization, and theme determination.

The results revealed three themes: adaptive household medication management experiences, barriers to accessing and understanding medication management information, and the need for inclusive information. Participants generally demonstrated efforts to manage medications independently, such as storing medicines in easily accessible places and disposing of them to prevent misuse. However, these practices were still influenced by limited access to information, difficulties in reading medication labels and expiration dates, uncertainty regarding medication shelf life, and limited education from healthcare providers. This situation encouraged participants to rely on informal information sources that may not be accurate and to adopt adaptive strategies according to their disability-related needs. Therefore, there is a need for more inclusive, comprehensive, and disability-friendly information to support safe and appropriate medication management.

Keywords: *people with disabilities, medication storage, medication disposal, experiences*